

Etika Kristen dalam Penyuluhan: Mengembangkan Karakter dan Memimpin dengan Kasih

Epi Phania Napitupulu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

epiphanianpt@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas peran penting penyuluhan dalam membantu individu atau kelompok mengatasi masalah, mengembangkan potensi, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Fokus utama adalah penyuluhan dalam kerangka Kristen, yang tidak hanya memberikan panduan praktis, tetapi juga mengakar dalam etika Kristen yang mendasari nilai-nilai moral dan spiritual. Etika Kristen, yang didasarkan pada pengajaran Yesus Kristus dan prinsip-prinsip Alkitab seperti kasih, kejujuran, keadilan, dan kebijaksanaan, memainkan peran sentral dalam penyuluhan Kristen. Etika ini memberikan landasan moral bagi penyuluh Kristen untuk membantu individu mengembangkan karakter Kristen yang kuat dan memimpin dengan kasih. Selain itu, paper ini membahas bagaimana penyuluhan dapat digunakan untuk mempromosikan nilai-nilai Kristen dalam masyarakat yang semakin beragam. Penyuluhan Kristen menjadi alat penting untuk mengkomunikasikan ajaran Kristen kepada berbagai lapisan masyarakat dan memfasilitasi dialog antaragama yang saling menghormati. Paper ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana etika Kristen dan penyuluhan bekerja sama untuk menciptakan dampak positif dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Kata Kunci: *Etika Kristen, Pengembangan Karakter, Penyuluhan Agama*

Abstract

This paper discusses the important role of counseling in helping individuals or groups overcome problems, develop potential, and make better decisions in various aspects of their lives. The main focus is counseling within a Christian framework, which not only provides practical guidance, but is also rooted in the Christian ethics underlying moral and spiritual values. Christian ethics, which are based on the teachings of Jesus Christ and biblical principles such as love, honesty, justice, and wisdom, play a central role in Christian counseling. This ethic provides a moral foundation for Christian extension workers to help individuals develop strong Christian character and lead with love. In addition, this paper discusses how extension can be used to promote Christian values in an increasingly diverse society. Christian counseling is an important tool for communicating Christian teachings to different levels of society and facilitating respectful interfaith dialogue. This paper aims to provide a deeper understanding of how Christian ethics and extension work together to create a positive impact in the lives of individuals and communities.

Keywords: *Christian Ethics, Character Development, Religious Counseling*

PENDAHULUAN

Penyuluhan adalah suatu bentuk pelayanan yang memainkan peran penting dalam membantu individu atau kelompok mengatasi masalah, mengembangkan potensi mereka, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan mereka.¹ Proses komunikasi dalam penyuluhan melibatkan pemberian informasi, bimbingan, serta dukungan emosional, psikologis, dan kadang-kadang spiritual.² Dalam kerangka Kristen, penyuluhan bukan hanya sekadar memberikan panduan praktis atau nasihat. Ia juga berakar dalam etika Kristen yang mendasari nilai-nilai moral dan spiritual.³ Etika Kristen didasarkan pada pengajaran Yesus Kristus dan prinsip-prinsip Alkitab yang menggarisbawahi kasih, kejujuran, keadilan, dan kebijaksanaan sebagai nilai-nilai inti.⁴ Oleh karena itu, praktik penyuluhan dalam konteks Kristen harus mencerminkan prinsip-prinsip etika ini.

Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam, individu sering dihadapkan pada situasi-situasi yang membutuhkan panduan moral dan bimbingan.⁵ Penyuluhan Kristen memiliki tanggung jawab moral untuk membantu individu menghadapi tantangan ini dengan berpegang pada prinsip-prinsip etika Kristen. Lebih dari sekadar memberikan solusi praktis, penyuluhan Kristen dapat menjadi sarana untuk mengembangkan karakter Kristen dan memimpin dengan kasih dalam dunia yang sering kali penuh dengan ketidakpastian dan konflik.⁶

Dalam kaitannya, paper ini akan mengeksplorasi bagaimana peran etika Kristen dalam penyuluhan, terutama dalam pengembangan karakter Kristen dan memimpin dengan kasih serta bagaimana penyuluhan dapat digunakan untuk mempromosikan nilai-nilai Kristen dalam masyarakat yang beragam.⁷ Melalui penulisan saya ini, bertujuan untuk memberikan

¹ H Kamaluddin, "Bimbingan dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17.4 (2011), 447–54.

² Muhammad Taslim, "Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Spritual Remaja Pengguna Gadget Di Desa Awo," 2019, 1–23.

³ Jeans Yudiman et al., "Penerapan Nilai-Nilai Etika Kristen Dalam Dinamika Keluarga Modern Menurut Keluaran 20:12," *HUMANISTIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 1.6 (2023), 642–53.

⁴ Fingfing Keren et al., "Prinsip-Prinsip Etika Kristen dan Implementasinya bagi Transformasi Kebijakan dan Pelayanan Publik di Indonesia," *Tumou Tou Jurnal Ilmiah*, 11.2 (2024), 68–81.

⁵ Sumarta Dosen Tetap STAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu, "Analisis Makna Iman Kepada Allah dalam Konteks Kekinian," *Khusus : Islamic Studies Journal*, 2019, 48–59.

⁶ Chintya Megaria Situmeang dan Ronal Sagala, "Kesiapan Penyuluh Agama Kristen dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan di Era Society 5.0," *Jurnal pendidikan Penyuluhan Agama Kristen*, 1.1 (2023), 31–46.

⁷ Freddi Saragi Anggita Manda Manik, "Etika Kristen Dalam Pendidikan Karakter Dan Moral," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3.1 (2022), 17.

pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana etika Kristen dan penyuluhan dapat berpadu untuk menciptakan dampak positif dalam kehidupan individu dan masyarakat.

METODE DAN HASIL

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh dari Alkitab, literatur teologis, serta karya ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis secara tematik untuk memahami peran etika Kristen dalam penyuluhan dan pengembangan karakter Kristen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika Kristen sangat penting dalam penyuluhan. Nilai-nilai seperti kasih, keadilan, dan kebijaksanaan memberikan panduan moral bagi penyuluh Kristen untuk membantu individu mengatasi masalah moral dan spiritual. Etika Kristen juga berperan dalam membentuk karakter individu, mendorong mereka untuk menjalankan ajaran Yesus Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penyuluhan Kristen membantu mempromosikan nilai-nilai Kristiani seperti kasih dan perdamaian di tengah masyarakat yang beragam, menjembatani perbedaan agama, dan mempromosikan toleransi serta harmoni sosial.

PEMBAHASAAN

Peran Etika Kristen dalam penyuluhan

Manusia yang terdiri dari tubuh, jiwa dan roh, adalah makhluk yang begitu istimewa karena juga dilengkapi dengan akal pikiran, berbagai potensi yang dapat dikembangkan semaksimal mungkin. Serta memiliki nilai-nilai kebaikan yang dapat menjadikan manusia membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah, dapat menempatkan dirinya sebagai makhluk yang bermartabat.⁸

Kata Etika berasal dari bahasa Yunani, *ethos* (tunggal) atau *ta etika* (jamak) yang berarti kebiasaan, adat, kesusilaan, perasaan atau kecenderungan hati seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan.⁹ Dalam bahasa latin istilah *ethos* dan *etikhos* disebut dengan

⁸ Iin Nur dan Indrayani Sihombing, *Etika Kristen*, 2022.

⁹ Dr. Drs. Ismail, *Etika Pemerintahan, Lintang Rasi Aksara Books Krapyak*, 2019, xv.

<https://elettra.iakntarutung.ac.id/>

mos dan mores atau sering dikatakan dengan moralitas.¹⁰ Oleh sebab itu kata etika sering disebut dengan kata moral. Kata etika dan moral tidak memiliki arti yang sama, sebab kata etika lebih memiliki arti yang dalam dibandingkan dengan moral.¹¹ Namun demikian, kedua kata itu hampir memiliki arti yang sama meskipun sebenarnya pengertian keduanya berbeda, baik secara prinsip maupun praktiknya.¹²

Etika Kristen adalah etika hidup orang-orang Kristen yang berlandaskan firman Tuhan. Landasan Firman Tuhan adalah Alkitab sebagai pedoman hidup orang-orang Kristen yang tinggal dalam tatanan Kerajaan Allah.¹³ Peran etika Kristen dalam penyuluhan sangat signifikan, karena etika Kristen memberikan landasan moral yang kuat bagi penyuluh Kristen dalam menjalankan tugas mereka. Sebagai panduan moral, etika Kristen menekankan nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, keadilan dan kebijaksanaan sebagai prinsip-prinsip utama yang harus diterapkan dalam penyuluhan.¹⁴ Penyuluh Kristen diharapkan untuk bertindak dengan integritas dan moralitas tinggi, membantu individu atau kelompok yang mereka layani mengembangkan karakter Kristen yang lebih kuat. Mereka juga didorong untuk memberikan bimbingan dengan kasih, menggabungkan nilai-nilai Kristen kedalam setiap aspek penyuluhan dan memainkan peran dalam mempromosikan keadilan dan kebijakan yang sesuai dengan nilai-nilai Kristen dalam masyarakat.¹⁵ Dengan mengintegrasikan etika Kristen dalam penyuluhan, penyuluh Kristen membantu individu mengatasi tantangan moral dan spiritual dalam kehidupan mereka, mempromosikan pertumbuhan karakter Kristen, dan memimpin dengan kasih dalam dunia yang sering kali penuh dengan ketidakpastian dan konflik.

¹⁰ Joseph teguh santoso, "Korelasi Etika dan Moralitas," 2022 <<https://stekom.ac.id/artikel/korelasi-etika-dan-moralitas>>.

¹¹ Aris, "Memahami Pengertian Moral dan Etika Beserta Perbedaannya," *Gramedia*, 2023 <<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-moral-dan-etika/>>.

¹² Landasan Etika et al., *Etika Kristen Dasar Etika Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa*, Ed. Oleh M.Pd Pdt. Dr. Nurliani Siregar (Medan, 2019).

¹³ Yudika Sakti Lumbu, Tetra April Sinurat, dan Joyvan Kornelius Girsang, "Perspektif Etika Kritten Tentang Standar Mengasahi," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2.July (2020), 1–23.

¹⁴ Anggita Manda Manik.

¹⁵ Yurniman Ndruru et al., "Pembentukan Karakter Kristen: Implikasi Teologi Terhadap Praktik Pengajaran PAK," *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2.2 (2024), 134–47 <<https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i2.268>>.

Etika Kristen dalam pengembangan karakter Kristen dan memimpin dengan kasih

Karakter berasal dari bahasa Yunani yaitu “charassein” artinya melukiskan dan menggambarkan, sehingga dapat didefinisikan bahwa karakter adalah keadaan moral yang berkaitan dengan pola perilaku seseorang.¹⁶ Karakter dapat dipahami dalam dalam dua cara yakni, 1) merujuk pada tingkah laku seseorang dan 2) berkaitan erat dengan personalitas atau kepribadian sehingga dapat dikatakan bahwa karakter dan kepribadian memiliki kesamaan arti, yaitu mengacu pada pola tingkah laku dan perbuatan seseorang. Selain itu, karakter merujuk pada keseluruhan performa manusi mulai dari aspek kepribadian, tindakan, keyakinan, dan perasaan yang saling berkaitan hingga menjadi sebuah kebiasaan yang menggambarkan keadaan manusia. Karakter juga dapat diartikan sebagai serangkaian sikap, perilaku, keterampilan, dan motivasi yang menunjukkan jati diri seseorang.¹⁷ Karakter yang ditunjukkan oleh setiap orang tidak pernah terlepas dari moral sebagai acuan dalam bertindak dan berperilaku sehingga karakter dan moral memiliki keterkaitan yang sangat erat.¹⁸

Etika Kristen memiliki peran kunci dalam pengembangan karakter Kristen dan memimpin dengan kasih. Prinsip-prinsip etika Kristen, yang meliputi kasih, kejujuran, keadilan, dan kebijaksanaan, membentuk dasar moral yang kuat bagi individu Kristen.¹⁹ Dalam pengembangan karakter Kristen, etika Kristen mendorong individu untuk mempraktikkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, membentuk karakter yang mencerminkan ajaran Yesus Kristus. Memimpin dengan kasih juga merupakan bagian integral dari etika Kristen, yang mengingatkan kita untuk memperlakukan sesama dengan penuh kasih dan perhatian. Etika Kristen tidak hanya merumuskan prinsip-prinsip, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam menjalani kehidupan Kristen yang sejalan dengan nilai-nilai tersebut. Dengan demikian, etika Kristen bukan hanya merupakan teori, tetapi juga merupakan landasan yang kuat bagi individu Kristen untuk mengembangkan karakter yang kuat dan memimpin dengan kasih dalam hubungan dengan sesama manusia.²⁰

¹⁶ Samrin, “Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai),” *Jurnal Al-Ta’dib*, 9.1 (2016), 122–23.

¹⁷ Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani Bermuli, “Etika Kristen dalam Pendidikan Karakter dan Moral Siswa di Era Digital,” 2021.

¹⁸ Sari dan Bermuli.

¹⁹ Keren et al.

²⁰ Anggita Manda Manik.

Penyuluhan dalam mempromosikan nilai kristiani dalam masyarakat yang beragam

Nilai kristiani merupakan nilai-nilai yang terdapat dalam kitab suci kristiani yaitu Alkitab baik dalam perjanjian baru maupun perjanjian lama. Setiap nilai-nilai kristiani menjadi ciri khas kekristenan yang terdapat dalam terminologi Alkitab.²¹ Untuk itu, Penyuluhan memiliki peran yang penting dalam mempromosikan nilai-nilai Kristen dalam masyarakat yang semakin beragam. Melalui penyuluhan, individu dan kelompok Kristen dapat berbagi ajaran dan prinsip-prinsip Kristen yang mencakup kasih, perdamaian, keadilan dan belas kasih dengan berbagai lapisan masyarakat.²²

Penyuluh Kristen berperan sebagai mediator dalam mengkomunikasikan pesan-pesan ini kepada individu yang mungkin belum familiar dengan ajaran Kristen atau masyarakat yang memiliki latar belakang agama yang beragam. Selain itu, penyuluh Kristen juga dapat membantu individu dalam memahami cara mengintegrasikan nilai-nilai Kristen ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, mempromosikan sikap inklusif, dan memfasilitasi dialog antaragama yang saling menghormati.²³ Dalam masyarakat yang semakin beragam, penyuluhan menjadi alat yang kuat untuk menjembatani perbedaan dan mempromosikan nilai-nilai Kristen sebagai kontribusi positif dalam menciptakan harmoni sosial dan persatuan antarumat beragama.

KESIMPULAN

Penyuluhan merupakan sebuah bentuk pelayanan yang memiliki peran yang sangat penting dalam membantu individu atau kelompok mengatasi masalah, mengembangkan potensi mereka, dan membuat keputusan yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Dalam kerangka Kristen, penyuluhan bukan hanya sekadar memberikan panduan praktis atau nasihat. Ia juga berakar dalam etika Kristen yang mendasari nilai-nilai moral dan spiritual. Etika Kristen didasarkan pada pengajaran Yesus Kristus dan prinsip-prinsip Alkitab yang menggarisbawahi kasih, kejujuran, keadilan, dan kebijaksanaan sebagai nilai-nilai inti.

²¹ Andrianus Krobo, "Meningkatkan pemahaman nilai agama Kristen melalui cerita Alkitab dengan media gambar pada anak kelompok B 2 di paud pengharapan kota Jayapura," *PERNIK Jurnal PAUD*, 4.1 (2021).

²² Situmeang dan Sagala.

²³ Kristianus Bayu Pranata dan Nehemia Nome, "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Agen Restorasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kehidupan Beragama Yang Harmonis Di Sekolah-Sekolah," *Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik*, 6.2 (2023), 37–63.

Oleh karena itu, praktik penyuluhan dalam konteks Kristen harus mencerminkan prinsip-prinsip etika ini.

Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam, individu sering dihadapkan pada situasi-situasi yang membutuhkan panduan moral dan bimbingan. Penyuluhan Kristen memiliki tanggung jawab moral untuk membantu individu menghadapi tantangan ini dengan berpegang pada prinsip-prinsip etika Kristen. Lebih dari sekadar memberikan solusi praktis, penyuluhan Kristen dapat menjadi sarana untuk mengembangkan karakter Kristen dan memimpin dengan kasih dalam dunia yang sering kali penuh dengan ketidakpastian dan konflik.

Dalam kaitannya, riset ini telah menjelaskan peran etika Kristen dalam penyuluhan, khususnya dalam pengembangan karakter Kristen dan memimpin dengan kasih, serta bagaimana penyuluhan dapat digunakan untuk mempromosikan nilai-nilai Kristen dalam masyarakat yang beragam. Melalui penulisan ini, tujuan penulis adalah memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana etika Kristen dan penyuluhan dapat berpadu untuk menciptakan dampak positif dalam kehidupan individu dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita Manda Manik, Freddi Saragi, "Etika Kristen Dalam Pendidikan Karakter Dan Moral," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3.1 (2022), 17
- Aris, "Memahami Pengertian Moral dan Etika Beserta Perbedaannya," *Gramedia*, 2023
<<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-moral-dan-etika/>>
- Dosen Tetap STAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu, Sumarta, "Analisis Makna Iman Kepada Allah dalam Konteks Kekinian," *Khusus : Islamic Studies Journal*, 2019, 48–59
- Etika, Landasan, D A N Karakteristik, Etika Kristen, dan Landasan Alkitab, *ETIKA KRISTEN Dasar Etika Pendidikan dan membangun karakter Bangsa*, ed. oleh M.Pd Pdt. Dr. Nurliani Siregar (Medan, 2019)
- Ismail, Dr. Drs., *Etika Pemerintahan, Lintang Rasi Aksara Books Krapyak*, 2019, xv
- Joseph teguh santoso, "Korelasi Etika dan Moralitas," 2022
<<https://stekom.ac.id/artikel/korelasi-etika-dan-moralitas>>

- Kamaluddin, H, "Bimbingan dan Konseling Sekolah," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17.4 (2011), 447–54
- Keren, Fingfing, Grace Wong, Styadi Senjaya, Sekolah Tinggi, Teologi Kharisma, Jl Mekar, et al., "Prinsip-Prinsip Etika Kristen dan Implementasinya bagi Transformasi Kebijakan dan Pelayanan Publik di Indonesia," *Tumou Tou Jurnal Ilmiah*, 11.2 (2024), 68–81
- Kristianus Bayu Pranata, dan Nehemia Nome, "Pendidikan Agama Kristen Sebagai Agen Restorasi Pendidikan Dalam Mewujudkan Kehidupan Beragama Yang Harmonis Di Sekolah–Sekolah," *Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik*, 6.2 (2023), 37–63
- Krobo, Andrianus, "Meningkatkan pemahaman nilai agama Kristen melalui cerita Alkitab dengan media gambar pada anak kelompok B 2 di paud pengharapan kota Jayapura," *PERNIK Jurnal PAUD*, 4.1 (2021)
- Lombu, Yudika Sakti, Tetra April Sinurat, dan Joyvan Kornelius Girsang, "Perspektif Etika Kritis Tentang Standar Mengasahi," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2.July (2020), 1–23
- Muhammad Taslim, "Metode Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Spritual Remaja Pengguna Gadget Di Desa Awo," 2019, 1–23
- Ndruru, Yurniman, Gina Glory Septiani, Laia Sekolah, Tinggi Theologi, Injili Arastamar, (Setia, et al., "Pembentukan Karakter Kristen: Implikasi Teologi Terhadap Praktik Pengajaran PAK," *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2.2 (2024), 134–47 <<https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i2.268>>
- Nur, Iin, dan Indrayani Sihombing, *Etika Kristen*, 2022
- Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)," *Jurnal Al-Ta'dib*, 9.1 (2016), 122–23
- Sari, Sioratna Puspita, dan Jessica Elfani Bermuli, "Etika Kristen dalam Pendidikan Karakter dan Moral Siswa di Era Digital," 2021
- Situmeang, Chintya Megaria, dan Ronal Sagala, "Kesiapan Penyuluh Agama Kristen dalam Menghadapi Tantangan dan Perubahan di Era Society 5.0," *Jurnal pendidikan Penyuluhan Agama Kristen*, 1.1 (2023), 31–46
- Yudiman, Jeans, Novita Elyana, Anggun Sri Nova Kiding Allo, Grace Oktavia Pakambanan, dan Chindy Agustin, "Penerapan Nilai-Nilai Etika Kristen Dalam Dinamika Keluarga Modern Menurut Keluaran 20:12," *HUMANISTIS: Jurnal Humaniora, Sosial dan Bisnis*, 1.6 (2023), 642–53.